

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi data tentang Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek, berikut dilakukan klasifikasi data tentang Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. Adapun paparan data akan disesuaikan dengan fokus dalam penelitian ini.

1. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memilih Media Pembelajaran di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek

Dalam memilih media pembelajaran PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek, guru PAI memiliki kreativitas dalam memilih media tersebut. Dapat diketahui dari hasil wawancara sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek, tentang bagaimana kreativitas guru PAI dalam memilih media pembelajaran, beliau mengungkapkan:

“Sebelum mengawali pembelajaran PAI biasanya saya merencanakan dulu proses pembelajarannya mas, yaitu saya memilih metode yang akan saya gunakan, biasanya yang saya gunakan metodenya seperti ceramah, diskusi dan Tanya jawab, begitu mas”. (I/W/GP/2-6-2016)¹

Dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek. Sebelum mengawali KBM (kegiatan belajar mengajar) biasanya guru PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek membuat RPP,

¹ Lampiran 7 hal. 83

kemudian metode yang biasa digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab.

Kemudian guru PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek menambahkan,

“Tidak cukup dengan metode itu saja mas,agar pembelajaran PAI bisa maksimal, biasanya sebagai tambahan saya memilih media pembelajaran yang ada di sekolah ini dan juga terkadang sebagai tambahan ada inovasi dari saya sendiri. ya, biar tidak kelihatan monoton ada sedikit kreatifitas dari guru, dan siswa jadi tidak bosan dalam PBM, begitu mas,” . (I/W/GP/2-6-2016)²

Dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek, guru PAI tidak hanya cukup dengan menggunakan metode pembelajaran tetapi sebagai tambahan guru PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek memilih media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut kemudian apabila media kurang maksimal guru PAI di SMK memiliki kreatifitas tersendiri dalam memilih media pembelajaran, agar siswa tidak bosan dan menjadi semangat dalam belajar.

Hal tersebut didukung berdasarkan penjelasan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, beliau menjelaskan bahwa:

“Begini mas, ...karena SMK Budi Utomo ini baru didirikan jadi terkait dengan memilih media pembelajarannya masih sedikit yang bisa dipilih mas, ya, dikarenakan tidak lain faktor biaya mas, Jadi diharapkan guru-guru di SMK Budi Utomo ini memaksimalkan kreatifitasnya dalam memilih media pembelajaran, agar pembelajaran hasilnya bisa maksimal, begitu mas,” . (I/W/WK/7-6-2016)³

² Lampiran 7 hal. 83

³ Lampiran 7 hal. 84

Waka Kurikulum menjelaskan bahwa SMK Budi Uomo Gandusari Trenggalek masih tergolong baru didirikan, jadi media pembelajaran yang ada di SMK Budi Utomo ini juga masih sedikit yang bisa dipilih. Karena factor biaya. Waka kurikulum menjelaskan bahwa dalam memilih media pembelajaran diharapkan guru-guru di SMK Budi Utomo memaksimalkan kreatifitasnya dalam memilih media pembelajaran, agar hasil pembelajaran bisa maksimal.

Dalam memilih media pembelajaran, guru PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek. Memiliki Kreatifitas dalam memilih media pembelajaran, seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

“Begini mas, ...kalau dalam memilih medianya saya biasanya memperhatikan beberapa hal dalam memilih media pembelajaran, ada dasar pertimbangan dan juga kriteria tersendiri dalam memilihnya, jadi tidak langsung begitu saja memilih media pembelajaran”. (I-W/GP/2-6-2016)⁴

Guru PAI mengatakan bahwa dalam memilih media pembelajaran tidak serta merta dalam memimilihnya beliau memilih media pembelajaran ada dasar pertimbangan dan juga kriterianya.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan menanyakan dasar pertimbangan apa yang beliau pilih. Kemudian beliau memaparkannya sebagai berikut:

“...Dasar pertimbangan memilih yang saya lakukan yang saya sudah akrab dengan media yang saya pilih, dan media itu bisa menggambarkan dengan jelas yang saya sampaikan, dan tentunya media itu dapat menarik minat dan perhatian siswa,begitu mas”. (I/W/GP/2-6-2016)⁵

⁴ Lampiran 7 hal. 84

⁵ Lampiran 7 hal. 85

jadi dasar pertimbangan yang dilakukan guru PAI SMK Budi Utomo dalam memilih media yang pertama, guru PAI sudah merasa akrab dengan media yang dipilihnya, yang kedua media yang dipilihnya mampu menggambarkan lebih jelas darinya, yang ketiga media yang beliau pilih dapat menarik minat dan perhatian peserta didik.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan guru PAI tentang pemilihan media pembelajaran PAI yang beliau lakukan, selanjutnya beliau menuturkan:

“...tidak hanya dasar pertimbangan itu saja mas, ada juga kriteria-kriteria memilih lainnya seperti kesesuaian dengan tujuan penggunaan media, kategori tujuan pembelajaran yang dicapai, waktu, ketersediaan media, biaya, mutu dan teknisnya, oleh karena itu pendidik harus mengenali karakteristik media (kelebihan dan kelemahan) yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran”.
(I/W/GP/2-6-2016)⁶

Dari wawancara dengan guru PAI guru PAI memilih media pembelajaran dengan kriteria kriteria sebagai berikut:

- a. Kesesuaian dengan tujuan penggunaan media, Pemilihan media pembelajaran didasarkan pada kegunaannya sebagai bahan instruksional, informasi ataukah hiburan.
- b. Kategori tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang meliputi aspek-aspek : kognitif (berdasarkan pengetahuan faktual yang empiris (pengalaman)), afektif (melibatkan perasaan dan emosi), dan psikomotorik (berhubungan dengan aktivitas fisik).

⁶ Lampiran 7 hal. 85

c. Sasaran (karakteristik, jumlah, latar belakang, motivasi)

Tampilan media dan isinya mengarah pada penyiasaan karakter peserta didik sehingga pemilihan media harus disesuaikan dengan karakter peserta didik. Media juga harus memperhatikan banyak tidaknya jumlah siswa, sehingga dapat mempertimbangkan efektif tidaknya media yang akan digunakan dengan situasi dan kondisi kelas. Selain itu pemilihan media pembelajaran juga harus memperhatikan latar belakang dan motivasi masing-masing peserta didik yang berbeda-beda.

d. Waktu (pembuatan, penyajian)

Dalam pembuatan media pembelajaran harus diselesaikan tepat waktu dan harus disesuaikan dengan lamanya waktu kegiatan pembelajaran.

e. Ketersediaan (pengembangan, peralatan)

Pemilihan media pembelajaran juga harus memperhatikan ketersediaan peralatan dan hal-hal teknis yang lain yang ada di tempat belajar.

f. Biaya

Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada menggunakan media yang canggih bilamana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.

g. Karakteristik media (kelebihan, kelemahan)

Pendidik harus mengenali karakteristik media (kelebihan dan kelemahan) berbagai media sehingga dapat memilih media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.

h. Mutu teknis (visual, audio)

Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen-elemen lain yang berupa latar belakang.

Kemudian guru PAI menambahkan:

“...kalau dalam memilih media pembelajaran juga ada prinsip-prinsipnya mas, pemilihan media pembelajaran yang terbaik yang sesuai dengan standart kompetensi dan indikator bukanlah suatu pekerjaan yang mudah seperti halnya di SMK ini, karena pemilihan media tersebut didasarkan pada berbagai prinsip dan faktor yang saling mempengaruhi, begitu mas,”. (I/W/GP/2-6-2016)⁷

Kemudian peneliti melakukan observasi di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek pada hari selasa, tanggal 11 juni 2016, mengenai kreativitas guru PAI dalam memilih media pembelajaran, peneliti juga menyimpulkan beberapa prinsip-prinsip guru PAI dalam memilih media pembelajaran di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek :

Prinsip prinsip guru PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek dalam memilih media pembelajaran sebagai berikut:

1. Harus adanya kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran PAI. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran, untuk informasi yang bersifat umum, ataukah sekedar hiburan saja mengisi waktu kosong.
2. Karakteristik Media Pembelajaran PAI. Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tertentu, baik dilihat dari keunggulannya, cara pembuatan maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik mediapembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki dalam kaitannya dengan pemilihan media pembelajaran. Disamping itu, hal ini

⁷ Lampiran 7 hal. 86

memberikan kemungkinan bagi guru PAI untuk menggunakan berbagai media pembelajaran secara bervariasi.

3. Alternatif Pilihan, yaitu adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau dikompetisikan. Dengan demikian kita bisa menentukan pilihan media pembelajaran mana yang akan dipilih. (I/O/GP/11-6-2016)⁸

Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI TKJ 2 di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek, dipaparkan sebagai berikut.

“ngeten mas... biasane media engkang dipilih niku menyesuaikan kaleh materi PAI mas... materi PAI kan geh katah to mas... dadi ngeh benten-benten media engkang dipilih niku, ngoten mas...”.(I/W/S1/9-6-2016)⁹

Dari hasil wawancara dengan siswa kelas XI TKJ 2 di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek. Menjelaskan bahwa media yang di pilih guru PAI dalam pembelajaran berbeda-beda tergantung materi yang akan diajarkan.

Selanjutnya pada hari selasa, tanggal 11 juni 2016, peneliti melakukan observasi, tentang Kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam memilih media pembelajaran di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek, yaitu:

- a. Jadwal mata pelajaran PAI pada kelas XI TKJ 1 ini adalahh setelah jam istirahat, jadi jam 10:00 am – 11:30 am, sebelum mengawali kegiatan belajar mengajar guru merencanakan PBM dari metode dan media yang digunakan seperti halnya yang tersusun dalam RPP.
- b. Pada pelaksanaan pembelajaran PAI yaitu kegiatan inti, guru menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi. Di pembelajaran sebelumnya guru memberikan penugasan pada siswa, karena di buku LKS itu hanya ada penjelasan sedikit terkait dengan materi, sehingga peserta didik disuruh untuk mencari penjelasan lain baik di buku paket maupun dari internet yang nantinya akan

⁸ Lampiran 7 hal. 86

⁹ Lampiran 7 hal. 87

dibuat seperti ringkasan/ me-resume. Kemudian ketika sudah ada ringkasan/resume yang dibuat oleh peserta didik, guru hanya memberikan perintah untuk membagi dan mendiskusikan dengan kelompoknya dan mempresentasikan hasilnya kedepan. Setelah itu selesai guru tinggal memberikan penguatan akan hasil dari presentasi tersebut.

- c. Pada PBM guru memilih media LCD proyektor sebagai alat tambahan yang digunakan untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan. (I/O/GP/11-6-2016)¹⁰

Cara guru PAI dalam memilih media pembelajaran di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek yang berdasarkan observasi peneliti, bahwa sebelum pembelajaran guru membuat RPP di dalamnya tersusun metode belajar, dan juga memilih media yang akan digunakan sebagai alat bantu PBM, sebagai kreatifitas guru PAI untuk memotivasi siswa dalam PBM, sehingga hasil belajar bisa maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi telah sesuai dengan hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru PAI dan juga siswa bahwa:

Kreatifitas guru PAI dalam memilih media pembelajaran di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek yaitu merencanakan terlebih dahulu metode apa yang digunakan dalam pembelajaran kemudian memilih media pembelajaran dengan memperhatikan dasar pertimbangan, kriteia dan juga prinsip-prinsip dalam memilih media pembelajaran.

2. Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek

¹⁰ Lampiran 7 hal. 88

Guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek ini dapat diketahui dari hasil wawancara sebagai berikut:

Penggunaan Media Pembelajaran PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek adalah untuk memanfaatkan fasilitas Media Pembelajaran PAI yang ada sehingga dapat mendukung tercapainya target pembelajaran PAI menjadi lebih optimal. Di sisi lain agar yang memanfaatkan Media Pembelajaran bukan hanya mata pelajaran umum, namun PAI juga dapat memanfaatkannya. Media Pembelajaran dipilih untuk pembelajaran PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek agar menjadi lebih efektif. Hal ini dapat menjadi solusi bagi pembelajaran PAI yang waktunya hanya 2 jam setiap minggu sementara materinya cukup banyak. Seperti yang dikatakan oleh guru PAI saat wawancara:

“kalau masalah media disini kami menggunakannya untuk memudahkan peserta didik dalam menyerap materi-materi, karena kebanyakan siswa disini itu kan dari desa-desa sekitar, bila mana hanya dengan ceramah siswa-siswi itu bosan. nha, biar menarik, kami dari guru-guru menggunakan media yang tersedia, bilamana media itu kurang tepat maka kita memodifikasi biar tepat sasaran.”
(II/W/GP/2-6-2016)¹¹

Dari hasil wawancara Waka kurikulum menuturkan diharapkan semua guru menggunakan fasilitas atau media yang ada termasuk guru PAI, agar pembelajaran bisa maksimal.

Guru pai memaparkan bahwa menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam menyerap materi-materi

¹¹ Lampiran 7 hal. 89

pembelajaran, meningkatkan perhatian siswa, dan kalau media kurang tepat guru memodifikasinya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek, tentang bagaimana kreatifitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran, beliau mengungkapkan:

“Begini mas, dalam menggunakan media pembelajaran saya tidak lepas dari indikator-indikator menggunakan media pembelajaran, biasanya saya mengkaji dulu materi dan tujuan pembelajaran, kemudian merancang media pembelajaran, dan itu saya membahasnya dengan kepala sekolah dan rekan guru lain untuk mendapat tanggapan, bimbingan bantuan dan arahan, begitu mas ”. (II/W/GP/2-6-2016)¹²

Dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek dalam menggunakan media pembelajaran, sebagai alat atau benda yang dapat mendukung proses pembelajaran, guru tidak terlepas dari indikator-indikator dalam menggunakan media pembelajaran sebagai berikut:

Indikator guru PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek terkait dengan penggunaan media pembelajaran, antara lain:

- a. Guru mengkaji segenap hal terkait dengan penggunaan media pembelajaran, mulai dari bahan ajar/materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, upaya membangkitkan perhatian dan motivasi peserta didik, memberikan balikan dan penguatan, sampai dengan perhatian perbedaan karakteristik peserta didik.

¹² Lampiran 7 hal. 89

- b. Guru merancang media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penggunaannya (ceramah, diskusi, simulasi dan lain sebagainya).
- c. Membahas rancangan penggunaan bentuk media pembelajaran dengan kepala sekolah dan rekan guru lain untuk mendapat tanggapan, bimbingan, bantuan dan arahan.
- d. Guru mencari bantuan ahli yang berasal dari dalam maupun luar sekolah.
- e. Guru menyusun rencana kerja penggunaan media pembelajaran.

Kemudian dari wawancara selanjutnya Beliau menambahkan sebagai berikut:

“Dalam penggunaan media pembelajaran saya biasanya mengkolaborasikan media mas antara audio dan visual. Kemudian saya kaitkan dengan metode yang saya gunakan, biasanya saya menggunakan metode ceramah dengan media tambahan LCD proyektor sekaligus spiker aktif untuk lebih jelas menggambarkan apa yang saya sampaikan agar membangkitkan perhatian dan semangat belajar siswa, begitu mas,”. (II/W/GP/2-6-2016)¹³

Dari hasil wawancara dengan guru PAI Beliau menambahkan bahwa dalam menggunakan media pembelajaran dengan cara mengkolaborasikan antara media audio dan visual seperti LCD Proyektor dan spiker aktif, akan tetapi dalam PBM guru PAI memanfaatkan Lab TKJ sebagai tempat PBM karena di masing-masing kelas belum terdapat LCD Proyektor.

Waka Kurikulum menegaskan:

“Untuk jenis media disini masih belum banyak mas, ...jadi dibutuhkan kreatifitas dari seorang guru PAI itu sendiri, ada yang tepat untuk mapel PAI dan ada juga yang tidak, seperti peralatan

¹³ Lampiran 7 hal. 90

praktek TSM (teknik sepeda motor) itu kan ya enggak bisa digunakan untuk mengajar PAI, begitu mas”. (II/W/GP/2-6-2016)¹⁴

Dari hasil wawancara dengan Waka Kurikulum menjelaskan bahwa, media pembelajaran di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek belum Maksimal, jadi dibutuhkan kreatifitas dari masing-masing guru dalam menggunakan media pembelajaran, karena media pembelajaran ada yang tepat digunakan dan ada yang tidak

Kemudian peneliti wawancara kepada informan selanjutnya untuk menggali data tentang guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran kemudian peneliti wawancara kepada siswa kelas XI TKJ 1 SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek, di paparkan sebagai berikut:

“Dalam menggunakan media pembelajaran guru PAI biasanya menggunakan media seperti papan tulis, LKS, buku paket dan juga Internet sebagai tambahan mencari materi mas, dan terkadang waktu mengajar saya dan teman teman diajak ke Lab TKJ mas, dan Alhamdulillah, pembelajarannya jadi lebih menyenangkan dan semakin mudah dipahami mas,”. (II/W/S2/9-6-2016)¹⁵.

Dari hasil wawancara dengan siswa kelas XI TKJ 2 memaparkan bahwa dalam menggunakan media pembelajaran seperti pada umumnya guru PAI menggunakan papan tulis, LKS, buku paket dan juga internet. Sebagai tambahan materi. dan terkadang guru PAI memanfaatkan Lab TKJ yang disana terdapat LCD Proyektor dan spiker aktif.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi telah sesuai dengan hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru PAI dan juga siswa bahwa:

¹⁴ Lampiran 7 hal 91

¹⁵ Lampiran 7 hal 91

Guru PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek dalam menggunakan media pembelajaran memanfaatkan media yang ada seperti papan tulis, LKS, buku paket dan juga internet, sebagai tambahan materi. dan terkadang guru PAI memanfaatkan Lab TKJ yang disana terdapat LCD Proyektor dan spiker aktif LCD proyektor.

B. Temuan Penelitian

1. Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memilih Media Pembelajaran di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek

Berdasarkan data yang telah dipaparkan oleh peneliti, Cara guru PAI dalam memilih media pembelajaran di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek, bahwa sebelum pembelajaran guru membuat RPP di dalamnya tersusun metode belajar, dan juga memilih media yang akan digunakan sebagai alat bantu PBM, sebagai kreatifitas guru PAI untuk memotivasi siswa dalam KBM, sehingga hasil belajar bisa maksimal.

Guru PAI dalam memilih media pembelajaran di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek yaitu merencanakan terlebih dahulu metode apa yang digunakan dalam pembelajaran kemudian memilih media pembelajaran dengan memperhatikan dasar pertimbangan, kriteria dan prinsip-prinsip dalam memilih media pembelajaran.

a. Dalam memilih media pembelajaran ada dasar pertimbangannya

Dasar pertimbangan yang dilakukan guru PAI SMK Budi Utomo dalam memilih media yang pertama, guru PAI sudah merasa akrab dengan media yang dipilihnya, yang kedua media yang

dipilihnya mampu menggambarkan lebih jelas darinya, yang ketiga media yang beliau pilih dapat menarik minat dan perhatian peserta didik.

- b. Memilih media pembelajaran dengan kriteria kriteria sebagai berikut:
 - 1) Kesesuaian dengan tujuan penggunaan media, Pemilihan media pembelajaran didasarkan pada kegunaannya sebagai bahan instruksional, informasi atautkah hiburan.
 - 2) Kategori tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang meliputi aspek-aspek : kognitif (berdasarkan pengetahuan faktual yang empiris (pengalaman)), afektif (melibatkan perasaan dan emosi), dan psikomotorik (berhubungan dengan aktivitas fisik).
 - 3) Sasaran (karakteristik, jumlah, latar belakang, motivasi)

Tampilan media dan isinya mengarah pada penyiasatan karakter peserta didik sehingga pemilihan media harus disesuaikan dengan karakter peserta didik. Media juga harus memperhatikan banyak tidaknya jumlah siswa, sehingga dapat mempertimbangkan efektif tidaknya media yang akan digunakan dengan situasi dan kondisi kelas. Selain itu pemilihan media pembelajaran juga harus memperhatikan latar belakang dan motivasi masing-masing peserta didik yang berbeda-beda.
 - 4) Waktu (pembuatan, penyajian)

Dalam pembuatan media pembelajaran harus diselesaikan tepat waktu dan harus disesuaikan dengan lamanya waktu kegiatan pembelajaran.

5) Ketersediaan (pengembangan, peralatan)

Pemilihan media pembelajaran juga harus memperhatikan ketersediaan peralatan dan hal-hal teknis yang lain yang ada di tempat belajar.

6) Biaya

Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada menggunakan media yang canggih bilamana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.

7) Karakteristik media (kelebihan, kelemahan)

Pendidik harus mengenali karakteristik media (kelebihan dan kelemahan) berbagai media sehingga dapat memilih media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.

8) Mutu teknis (visual, audio)

Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen-elemen lain yang berupa latar belakang.

c. Prinsip prinsip guru PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek dalam memilih media pembelajaran sebagai berikut:

1) Harus adanya kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran PAI. Apakah pemilihan media itu untuk

pembelajaran, untuk informasi yang bersifat umum, ataukah sekedar hiburan saja mengisi waktu kosong.

- 2) Karakteristik Media Pembelajaran PAI. Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tertentu, baik dilihat dari keunggulannya, cara pembuatan maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik media pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki dalam kaitannya dengan pemilihan media pembelajaran. Disamping itu, hal ini memberikan kemungkinan bagi guru PAI untuk menggunakan berbagai media pembelajaran secara bervariasi.
- 3) Alternatif Pilihan, yaitu adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau dikompetisikan. Dengan demikian kita bisa menentukan pilihan media pembelajaran mana yang akan dipilih.

2. Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek

Dalam menggunakan media pembelajaran sebagai alat atau benda yang dapat mendukung sebagai perantara/penghubung dari pengirim pada penerima pesan dalam proses pembelajaran guru PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek.

- a. Guru PAI tidak terlepas dari indikator-indikator dalam menggunakan media pembelajaran sebagai berikut:
 - 1) Guru mengkaji segenap hal terkait dengan penggunaan media pembelajaran, mulai dari bahan ajar/materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, upaya membangkitkan

perhatian dan motivasi peserta didik, memberikan balikan dan penguatan, sampai dengan perhatian perbedaan karakteristik peserta didik.

- 2) Guru merancang media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penggunaannya (ceramah, diskusi, simulasi dan lain sebagainya).
 - 3) Membahas rancangan penggunaan bentuk media pembelajaran dengan kepala sekolah dan rekan guru lain untuk mendapat tanggapan, bimbingan, bantuan dan arahan.
 - 4) Guru mencari bantuan ahli yang berasal dari dalam maupun luar sekolah.
 - 5) Guru menyusun rencana kerja penggunaan media pembelajaran.
- b. Dalam menggunakan media pembelajaran dengan cara mengkolaborasikan antara media audio dan visual seperti LCD Proyektor dan spiker aktif, akan tetapi dalam PBM guru PAI memanfaatkan Lab TKJ sebagai tempat PBM karena di masing-masing kelas belum terdapat LCD Proyektor.
- c. Dalam menggunakan media pembelajaran seperti pada umumnya guru PAI menggunakan papan tulis, LKS, buku paket dan internet, terkadang guru PAI memanfaatkan Lab TKJ yang disana terdapat LCD Proyektor dan spiker aktif.